

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dan setelah diolah tentang pengaruh risiko sistematis(X_1), risiko bisnis(X_2), dan risiko finansial(X_3) terhadap *return* saham(Y) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif didapatkan gambaran risiko sistematis adalah tinggi, risiko bisnis rendah, risiko finansial sangat tinggi, dan *return* saham rendah pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Variabel risiko sistematis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga apabila risiko sistematis sebesar satu satuan, maka *return* saham juga akan naik pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2012-2016.
3. Variabel risiko bisnis secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya risiko bisnis tidak menyebabkan perubahan *return* saham yang signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2012-2016.
4. Variabel risiko finansial secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2012-2016..

5. Variabel risiko sistematis, risiko bisnis, dan risiko finansial secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

5.2 Saran

1. Bagi investor, selain memperhatikan *return* saham yang akan diperolehnya ketika berinvestasi hendaknya juga mempertimbangkan risiko investasi yang tentunya akan mempengaruhi *return* yang didapatkan dari investasi yang dilakukan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko sistematis merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sebaiknya perusahaan mampu merumuskan kebijakan yang tepat agar meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak pada *return* saham yang lebih tinggi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tahun pengamatan dan periode tahun terbaru sehingga dapat menggambarkan fenomena-fenomena sesungguhnya pada pasar modal Indonesia. Masih banyak variabel lain diluar penelitian ini yang berpotensi mempengaruhi *return* saham untuk dapat diteliti lebih lanjut seperti *Return On Investment* (ROI), *Economic Value Added* (EVA) dan lainnya.